

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang di mulai dengan penyusunan program kerja. Penyusunan program kerja dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun yang didalamnya berisi tentang pelaksanaan supervisi tiap semester (genap dan gasal). Dalam program supervisi ini terdapat jenis kegiatan, tujuan, sasaran pelaksanaan, waktu dan instrumen.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada semester genap dan semester gasal. Model supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah pada waktu pelaksanaan supervisi akademik ialah Model konvensional, model klinis, model ilmiah dan artistik. Pendekatan yang dilakukan oleh kepala madrasah pada waktu pelaksanaan supervisi akademik bersifat langsung dan tidak langsung. Teknik-teknik yang dipilih dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang, ialah; Kunjungan kelas, Observasi

kelas, Percakapan pribadi, *Intervisitation*, Rapat guru, Diskusi Kelompok dan Demonstrasi. Adapun target/sasarannya ialah sebagai berikut; komponen siswa, komponen ketenagaan, komponen kurikulum, komponen sarana dan prasarana, komponen pengelolaan, dan komponen lingkungan dan situasi umum.

3. Evaluasi Supervisi Akademik

Pelaksanaan evaluasi supervisi akademik oleh kepala madrasah dengan melakukan pemantapan instrument dengan melaksanakan diskusi kelompok dengan para supervisor tentang instrumen supervisi akademik, memantapkan persiapan guru untuk mengajar dan memantapkan Instrumen supervisi kegiatan belajar mengajar.

4. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Pelaksanaan tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala madrasah dengan melaksanakan beberapa pembinaan diantaranya; a) menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis, b) analisis kebutuhan, c) mengembangkan strategi dan media, d) menilai, dan revisi. Terakhir yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor adalah membuat laporan. Kepala madrasah MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang ini membuat laporan setiap semester dan setiap tahun.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan Hati Tanpa mengurangi rasa hormat (*ta'dzim*) kepada semua pihak, dan demi suksesnya kegiatan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan yang khususnya pendidikan agama Islam di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Maka, mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah harus ikut andil dalam mensukseskan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.
2. Untuk kepala madrasah dalam perencanaan perlunya melengkapi segala aspek yang dibutuhkan dalam program, dalam pelaksanaan supervisi akademik hendaknya dilakukan pada awal dan akhir semester, bukan hanya setiap semester. Agar ada perbandingan antara awal semester dengan akhir semester setelah adanya tindak lanjut dan pembinaan dari supervisor. Dan dalam mengatasi kendala-kendala pelaksanaan supervisi akademik dapat diatasi dengan lebih mengoptimalkan dalam bekerja sama dengan para guru diantaranya: lebih terbuka dan menambah frekuensi tatap muka antara kepala madrasah dengan para guru.